

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam lembaga keuangan terdapat prosedur yang telah ditentukan sebagai alur dalam sebuah transaksi pembayaran maupun peminjaman yang melibatkan beberapa orang dalam satu bagian atau lebih. Tujuannya untuk menghasilkan informasi yang bersifat umum dan sesuai. Begitu juga nasabah BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman yang harus melalui prosedur yang ditentukan lembaga untuk melakukan transaksi, salah satunya adalah pembiayaan dana *al-qard* talangan haji.

Dalam praktiknya, nasabah dalam melakukan transaksi pembiayaan dana *al-qard* talangan haji dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman, namun yang meringankan transaksi nasabah untuk dana talangan haji yaitu dari pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman membantu dan mengambil alih sebagian administrasi yang biasa dilakukan nasabah saat mendaftar sehingga nasabah merasa terbantu karena sebagian nasabah mayoritas dari kalangan keluarga menengah ke bawah.

2. Kendala yang dihadapi nasabah saat pendaftaran haji, yaitu talangan yang ditawarkan oleh BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman sudah

ditentukan dan bukan atas kemampuan nasabah sendiri yang mempunyai modal tertentu untuk mendaftar haji di bawah dari ketentuan biaya yang ditentukan pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman. Terdapat juga syarat-syarat yang memberatkan nasabah yaitu dengan membayar biaya *ujrah* yang tinggi dan tabungan-tabungan yang harus nasabah ikuti

3. Karena bersifat sebuah koperasi, strategi yang dilakukan BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman antara lain: untuk pemasukan bagi lembaga, BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman melakukan kerja sama dengan beberapa lembaga keuangan lain yang mempunyai wewenang sebagai tempat pendaftaran haji bagi nasabah. Khususnya untuk dana talangan, mitra BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman memberikan bantuan dengan biaya *ujrah* yang rendah daripada lembaga keuangan lain. Strategi BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman untuk nasabah yaitu dengan cara mencari nasabah dari kalangan keluarga menengah ke bawah yang bertujuan untuk menarik mereka ikut mendaftar dengan bantuan dana talangan dari BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman. Agar nasabah lebih memilih mengikuti produk BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman daripada lembaga keuangan lain yaitu dengan cara pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman membantu nasabah dalam mengurus sebagian besar administrasi pendaftaran haji
4. Kendala dasar dari BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman yaitu BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman merupakan sebuah koperasi dan tidak

menjadi salah satu lembaga keuangan yang ditunjuk Kemenag RI sebagai tempat pendaftaran porsi haji.

Karena BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman adalah koperasi, tidak sedikit masyarakat juga memandang sebelah mata kehadirannya apalagi akhir-akhir ini marak terjadi penipuan berkedok koperasi

B. Saran

1. Dalam praktiknya, strategi yang dilakukan BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman memiliki beberapa peluang yang bisa diharapkan akan berkembang nantinya. Namun, strategi pembiayaan dana talangan haji yang dilakukan BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman hanyalah untuk kalangan menengah ke bawah sehingga pihak lembaga harus bisa menjemput nasabah daripada menunggu nasabah. Untuk memperluas strateginya, BMT-UGT Sidogiri Cabang Bayeman tidak melakukan kerja sama hanya dengan bank saja, namun harus bisa bekerja sama dengan koperasi lain ataupun UKM lain.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat obyek ini, diharapkan penelitian ini bisa dijadikan tambahan referensi. Mengingat peneliti masih penuh dengan kekurangan, untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitiannya tentunya dengan hasil yang lebih baik dari penelitian ini. Sebaiknya lebih diprioritaskan kepada perbandingan antara bank dan koperasi